

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari penelitian ini didapatkan nilai akurasi(akurasi kata, akurasi waktu, dan presntase) dengan menggunakan 4 sampel kalimat uji yang memiliki total 187 kata untuk *preprocessing* dengan algoritma *stemming Nazief &Adriani* mempunyai nilai akurasi kata sebesar 161 kata, akurasi waktu rata-rata sebesar 1,166 detik, dan presentase sebesar 98,85%, sedangkan untuk *preprocessing* dengan algoritma *stemming Porter* didapatkan nilai akurasi kata sebesar 155 kata, akurasi waktu rata-rata sebesar 1,184 detik, dan presentase sebesar 98,82%.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi algoritma *stemming nazief&adriani* dengan algortma *stemming porter* untuk *stemming Bahasa Indonesia* memiliki akurasi yang berbeda berdasarkan parameter akurasi kata, akurasi waktu, dan presntase dimana Algoritma Nazief & Adriani memiliki waktu proses yang lebih cepat daripada algoritma porter, Algoritma Nazief & Adriani memiliki akurasi yang lebih besar daripada Algoritma Porter, Algoritma Nazief & Adriani memiliki akurasi presentase yang lebih besar daripada Algoritma Porter.

5.2 SARAN

1. Proses stemming dengan algoritma porter dalam penelitian ini masih menggunakan 5 rule base, kedepannya untuk dapat mendapatkan tingkat presisi data yang lebih akurat maka rule based perlu lebih disempurnakan seperti menambahkan aturan-aturan dari kata berimbuhan serapan.
2. Dataset yang digunakan berbahasa Indonesia, dapat menggunakan bahasa daerah lain seperti jawa, sunda, batak, dll untuk penelitian kedepannya
3. Implementasi algoritma stemming nazief&adriani dengan algoritma stemming porter untuk Bahasa Indonesia ini pengimplementasiannya menggunakan Bahasa pemrograman PHP/MySQL, kedepannya dapat menggunakan Bahasa pemrograman lainnya.

